

Perbedaan pengetahuan dan sikap pada siswa siswi melalui edukasi berbasis video dan leaflet tentang HIV/AIDS

By Hasnia Hasnia

16

INFORMASI ARTIKEL

Received: January, 29, 2024

Revised: May, 23 2024

Available online: May, 26, 2024

at : <https://ejurnal.malahayati.ac.id/index.php/hjk>

Perbedaan pengetahuan dan sikap pada siswa siswi melalui edukasi berbasis video dan leaflet tentang HIV/AIDS

Hasnia*, Endah Purwanti Handayani, Eftyaningrum Dwi Wahyu Astutik, Tiyan Febriyani Lestari, Nasrianti

Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura

Korespondensi penulis: Hasnia. *Email: hasnianhiya@gmail.com

Abstract

Background: Reproductive health problems during adolescence such as pregnancy outside of marriage, promiscuity and other problems with all their consequences are one of the reasons why teenagers are at risk of exposure to *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS).

Purpose: To analyze differences in knowledge and attitudes among female students through providing video based education and leaflets about HIV/AIDS.

Method: Quantitative using quasi-experimental pretest-posttest control group design techniques. The population in this study was 40 students obtained through total sampling techniques. The research was conducted at Santo Yosef Nazaret Vocational School, Jayapura Regency in 2023. The research instrument used a knowledge, attitude and education questionnaire using videos for the intervention group and leaflets for the control group. The data analysis used is univariate analysis presented in the form of a frequency distribution and bivariate analysis using the paired t test and Wilcoxon test.

Results: There were differences in the knowledge of female students before and after being given education about HIV/AIDS with a mean pretest score of 13.35 and a posttest of 21.85 in the intervention group and in the control group the mean pretest score was 12.60 and the posttest mean score was 12.60. 20.10 p-value 0.000 ($> \alpha=0.05$). There were differences in the attitudes of female students before and after being given education about HIV/AIDS with a mean pretest score of 22.85 and a posttest score of 43.95 in the intervention group and in the control group, the mean pretest score was 25.25 and the mean posttest score was 42.65 p-value 0.000 ($> \alpha=0.05$). Then the results were obtained that there was no significant difference between the provision of video and leaflet based education on knowledge ($p=0.2.40$) and attitudes ($p=606$) of female students regarding HIV/AIDS with the value.

Conclusion: there was an increase in knowledge and attitudes before and after being given video and leaflet based education so that video/leaflet based education is equally influential in increasing knowledge and attitudes.

Suggestion: It is hoped that female students will be more active independently to increase their knowledge about the importance of health problems in adolescents, especially in preventing the transmission of HIV/AIDS, considering the high number of HIV/AIDS cases.

Keywords: Attitudes; HIV/AIDS; Knowledge; Video and Leaflet Based Education.

Pendahuluan: Permasalahan kesehatan reproduksi pada masa remaja seperti kehamilan di luar nikah, pergaulan bebas, dan permasalahan lainnya dengan segala konsekuensi yang menjadi salah satu penyebab remaja berisiko terpapar *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS).

Tujuan: Untuk menganalisis perbedaan pengetahuan dan sikap pada siswa siswi melalui pemberian edukasi berbasis video dan leaflet tentang HIV/AIDS.

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i3.134>

Perbedaan pengetahuan dan sikap pada siswa siswi melalui edukasi berbasis video dan leaflet tentang HIV/AIDS

Metode: Kuantitatif dengan teknik quasi experimental *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 siswa didapatkan melalui teknik total sampling. Penelitian dilakukan di SMKS Santo Yosef Nazaret Kabupaten Jayapura pada Tahun 2023. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan, sikap, dan edukasi menggunakan video untuk kelompok intervensi dan leaflet untuk kelompok kontrol. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan uji t berpasangan dan uji Wilcoxon.

Hasil: Ada perbedaan pengetahuan siswa siswi sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang HIV/AIDS dengan nilai *pre-test mean* 13.35 dan *post-test* 21.85 pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan nilai *pre-test mean* sebesar 12.60 dan nilai *post-test mean* sebesar 20;10 *p-value* 0.000 ($> \alpha=0.05$). Ada perbedaan sikap siswa siswi sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang HIV/AIDS dengan nilai *pre-test mean* 22.85 dan *post-test* 43.95 pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan nilai *pre-test mean* sebesar 25.25 dan nilai *post-test mean* sebesar 42.65 *p-value* 0.000 ($> \alpha=0.05$). Kemudian diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemberian edukasi berbasis video dan leaflet terhadap pengetahuan ($p=0.2.40$) dan sikap ($p=606$) siswa siswi tentang HIV/AIDS dengan nilai.

Simpulan: Terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi berbasis video dan leaflet, sehingga edukasi berbasis video dan leaflet sama-sama berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap.

Saran: Diharapkan kepada siswa siswi agar lebih aktif secara mandiri untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya masalah kesehatan pada remaja khususnya dalam mencegah penularan HIV/AIDS, mengingat tingginya angka kasus HIV/AIDS.

Kata Kunci: Edukasi Berbasis Video dan Leaflet; HIV/AIDS; Pengetahuan; Sikap.

PEMBAHASAN

Kesehatan reproduksi merupakan suatu kondisi sehat fisik baik secara mental maupun sosial, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi pada laki-laki dan perempuan. Menjaga alat reproduksi untuk tetap sehat adalah hal yang penting demi kelangsungan hidup manusia dari generasi ke generasi berikutnya yang lebih berkualitas (Hennegan, Shannon, Rubli, Schwab, & Melendez-Torres, 2019). Masalah Kesehatan reproduksi yang sering ditemukan dalam masa remaja seperti, kehamilan di luar nikah, pergaulan bebas, dan permasalahan lainnya dengan segala konsekuensi menjadi salah satu penyebab remaja risiko terpapar *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS) (Ramadani, 2022).

HIV/AIDS merupakan virus yang melemahkan sistem kekebalan tubuh, sehingga menyebabkan AIDS. Sindrom AIDS merupakan penyakit lanjutan HIV yang ditularkan melalui cairan tubuh, terutama karena hubungan seksual dan menyuntikkan pengguna narkoba menyebabkan timbulnya berbagai penyakit dalam tubuh (Ismail, Febriyanti, Alif, Namira, Wicaksono, Nadeak, & Ardhana, 2022).

Berdasarkan data kasus kumulatif dengan HIV di Indonesia pada bulan Maret 2021, didapatkan sebanyak 427.201 orang dan AIDS sebanyak 131.417 orang. Menurut data Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Provinsi Papua yang terinfeksi HIV/AIDS hingga Desember 2021 mencapai 46.967 kasus. Kota Jayapura sebanyak 508 kasus dan Nabire 466 kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura sebanyak 4.013 kasus yang terinfeksi HIV/AIDS, kemudian berdasarkan jenis kelamin data yang terinfeksi HIV/AIDS pada laki-laki yaitu 42.6%, sedangkan pada perempuan sebanyak 57.4%. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan terjadi peningkatan kasus HIV/AIDS dari tahun 2021-2022 (Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura, 2020).

Data dari Inti Muda Papua didapatkan data pada bulan Oktober 2022 jumlah yang terinfeksi HIV/AIDS sebanyak 4.013 orang, terinfeksi HIV sebanyak 52.7% orang, dan AIDS sebanyak 47.3% kasus HIV/AIDS, sehingga remaja sangat membutuhkan perhatian yang khusus karena memiliki resiko tinggi terhadap penularan virus HIV/AIDS (Laporan Inti Muda Papua, 2022).

Hasnia*, Endah Purwanti Handayani, Eftyaningrum Dwi Wahyu Astutik, Tiyan Febriyani Lestari, Nasrianti

Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura
Korespondensi penulis: Hasnia. *Email: hasnianhiya@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i3.134>

Perbedaan pengetahuan dan sikap pada siswa siswi melalui edukasi berbasis video dan leaflet tentang HIV/AIDS

6

Selain itu, masalah HIV/AIDS pada remaja tidak hanya berdampak buruk secara fisik, namun juga dapat mempengaruhi kesehatan mental, emosi, keadaan ekonomi, dan kesejahteraan sosial dalam jangka panjang. Hal tersebut tidak hanya berpengaruh pada remaja itu sendiri, namun juga terhadap keluarga, masyarakat, dan bangsa (Arini, & Kasnah, 2021).

Pengetahuan berperan penting dalam melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS karena pengetahuan yang baik akan membentuk sikap yang baik. Sikap adalah reaksi terhadap objek dalam lingkungan tertentu sebagai khayalan setelah seseorang memiliki pengetahuan. Oleh karena itu, pengetahuan menjadi dasar pembentukan akhlak seseorang (Ismail et al., 2022). Berdasarkan pengetahuan tersebut, seseorang dapat melihat dari berbagai sudut pandang berbeda dan dapat menentukan sikap yang paling bijaksana (Fatimah, Harahap, Pandiangan, & Juliana, 2019).

Sikap adalah suatu kecenderungan atau kesediaan seseorang baik berupa perasaan, pikiran, dan tingkah laku untuk bertindak dengan cara tertentu terhadap suatu objek atau situasi tertentu. Sikap terdiri dari berbagai tingkatan yaitu, menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab (Suyami, Fito, & Sutantri, 2019). Edukasi merupakan upaya yang berbentuk proses seseorang atau kelompok meningkatkan dan melindungi kesehatan mereka dengan cara meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan meningkatkan kemauan yang didorong karena adanya faktor tertentu (Latri, Hayati, & Nursyifa, 2020).

METODE

Penelitian kuantitatif dengan teknik quasi eksperimental menggunakan *pretest-posttest control*

group design. Penelitian dilakukan di SMKS Santo Yosef Nazaret Kabupaten Jayapura pada Tahun 2023. Dalam penelitian ini terdapat 2 kelompok, yaitu kelompok intervensi (edukasi berbasis video) dan kelompok kontrol (edukasi berbasis leaflet) dengan hasil akhir adalah perbandingan efek pada kedua kelompok.

Data dikumpulkan menggunakan teknik total sampling dengan jumlah populasi sebanyak 40 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan, sikap, dan edukasi menggunakan video dan leaflet. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan uji t berpasangan dan uji Wilcoxon, kemudian menggunakan uji *Mann Withney* untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel.

Sebelum mengisi kuesioner, partisipan intervensi dan kontrol diberikan penyuluhan tentang HIV/AIDS terlebih dahulu. Kelompok intervensi diberikan penyuluhan melalui video dan kelompok kontrol diberikan melalui leaflet. Kemudian partisipan diminta untuk mengisi kuesioner pengetahuan 30 butir pertanyaan dan sikap 15 butir pertanyaan. Setelah itu dilakukan penilaian dengan kategori penilaian untuk pengetahuan dikatakan baik jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar dengan jumlah 15-30 pertanyaan dan dikatakan kurang jika 0-14 pertanyaan. Untuk kategori nilai sikap dikatakan baik jika dapat menjawab pertanyaan 7-15 pertanyaan dan sikap buruk jika hanya dapat menjawab 0-6 pertanyaan.

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan mendapat izin dari Komite Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan Nomor: 230/VI/2023/Komisi Bioetik.

Hasnia*, Endah Purwanti Handayani, Eftyaningrum Dwi Wahyu Astutik, Tiyan Febriyani Lestari, Nasrianti

Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura
Korespondensi penulis: Hasnia. *Email: hasnianhiya@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i3.134>

Perbedaan pengetahuan dan sikap pada siswa siswi melalui edukasi berbasis video dan leaflet tentang HIV/AIDS

HASIL

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Partisipan (N=40)

Variabel	Kontrol (n= 20)	Intervensi (n=20)
Umur (Mean±SD)(Rentang)(Tahun)	(16.65±2.434) (14-21)	(16.25±2.381) (14-21)
14-16 Tahun	11/55.0	13/65.0
17-21 Tahun	9/45.0	7/35.0
Jenis kelamin (n/%)		
Laki-laki	12/60.0	15/75.0
Perempuan	8/40.0	5/25.0

Tabel 1. menunjukkan kedua kelompok baik kontrol maupun intervensi memiliki usia mayoritas 14-16 tahun, pada kelompok kontrol sebesar (55.0%) dan kelompok intervensi sebesar (65.0%). Mayoritas kelompok berjenis kelamin laki-laki yaitu pada kelompok kontrol sebesar (60.0%) dan kelompok intervensi sebesar (75.0%).

Tabel 2. Perbedaan Pengetahuan dan Sikap (N=40)

Variabel	Pre-test Mean ± SD	Post-test Mean ± SD	Rerata Selisih Mean ± SD	p-value
Pengetahuan				
Intervensi	13.35 ± 3.360	21.85 ± 6.870	8.5 ± 3.51	^b 0.000
Kontrol	12.60 ± 3.382	20.10 ± 4.824	7.5 ± 1.442	^a 0.000
Sikap				
Intervensi	22.85 ± 5.204	43.95 ± 9.556	21.1 ± 4.352	^a 0.000
Kontrol	25.25 ± 6.859	42.65 ± 8.893	17.4 ± 2.034	^b 0.000

Tabel 2. Menunjukkan Perbedaan pengetahuan pada kelompok intervensi (edukasi berbasis video) dan kelompok kontrol (edukasi berbasis leaflet). Diperoleh nilai pretest mean sebesar 13.35 dan nilai posttest mean sebesar 21.85 dengan nilai p-value < nilai α (0.000 < 0.05) pada kelompok intervensi. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai pretest mean sebesar 12.60 dan nilai posttest mean sebesar 20.10 dengan nilai p-value < nilai α (0.000 < 0.05). Perbedaan sikap pada kelompok intervensi (edukasi berbasis video) dan kelompok kontrol (edukasi berbasis leaflet) diperoleh nilai pretest mean sebesar 22.85 dan nilai posttest mean sebesar 43.95 dengan nilai p-value < nilai α (0.000 < 0.05) pada kelompok intervensi. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai pretest mean sebesar 25.25 dan nilai posttest mean sebesar 42.65 dengan nilai p-value < nilai α (0.000 < 0.05).

Tabel 3. Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Kelompok Kontrol dan Intervensi (N=40)

Variabel	Mann-Whitney U	Z	Asym.Sig (2-tailed)
Pengetahuan	157.500	-1.175	0.240
Sikap	181.000	-0.515	0.329

Tabel 3. menunjukkan variabel pengetahuan diperoleh p-value 0.240 (> 0.05), berarti tidak terdapat perbedaan signifikan. Variabel sikap dengan p-value 0.329 (> 0.05), artinya tidak ada perbedaan yang

signifikan/bermakna antara kelompok intervensi (edukasi berbasis video) dan kontrol (edukasi berbasis leaflet).

Hasnia*, Endah Purwanti Handayani, Eftyaningrum Dwi Wahyu Astutik, Tiyan Febriyani Lestari, Nasrianti

Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura
Korespondensi penulis: Hasnia. *Email: hasnianhiya@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i3.134>

Perbedaan pengetahuan dan sikap pada siswa siswi melalui edukasi berbasis video dan leaflet tentang HIV/AIDS

PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan dan sikap yang terjadi karena edukasi yang diberikan dengan metode audiovisual yang menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan sehingga remaja akan lebih cepat menyerap apa yang disampaikan. Upaya yang dapat dilakukan agar siswa dapat memahami dan dapat mengembangkan imajinasi remaja. Pentingnya pengetahuan tentang HIV/AIDS adalah dengan memberikan edukasi seputar materi HIV/AIDS. Media yang dapat digunakan antara lain, video karena dengan menggunakan video mempunyai dampak yang lebih pada edukasi kesehatan yaitu mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari sasaran, menarik, pesan yang disampaikan cepat, mudah diingat, dan dapat mengembangkan pikiran serta dapat mengembangkan imajinasi remaja. Keberhasilan Pendidikan Kesehatan tergantung pada komponen pembelajaran, salah satunya media pembelajaran. Media video mulai sering digunakan karena dinilai lebih efektif dalam penyampaian informasi karena mampu menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan, sehingga memperoleh hasil yang maksimal (Kristianti, Suwoyo, & Pratiwi, 2020).

Edukasi dapat meningkatkan pengetahuan seseorang, sehingga dapat merubah sikap negatif ke sikap positif (Khofiyah & Islamiah, 2018). Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media video menjadi media yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, penyebaran informasi lebih efektif dengan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran berupa video dibandingkan hanya menggunakan indera penglihatan saja (Safitri, 2018). Hasil belajar juga dapat digunakan sebagai indikator apakah siswa tersebut termotivasi atau tidak pada suatu pelajaran tertentu. Perbedaan peningkatan hasil belajar terjadi karena setiap siswa memiliki keunikan yang berbeda-beda yaitu berupa kesukaan, kemampuan, minat, bakat, dan kebutuhan yang berbeda-beda (Asnita, 2023).

Media leaflet dapat diperoleh dengan mudah dan efektif digunakan sebagai media informasi. Media leaflet efektif sebagai upaya promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV/AIDS. Penggunaan media dan cara penyampaian informasi yang menarik, dapat menambah antusias siswa untuk

mengetahui tentang penyakit menular seksual. Pendidikan kesehatan mempunyai pengaruh yang positif pada kesadaran tentang HIV/AIDS dan peningkatan pengetahuan cara penularan atau pencegahan HIV/AIDS. Sejalan dengan penelitian sebelumnya memperoleh hasil mayoritas pengetahuan HIV/AIDS pada remaja sebelum diberikan media leaflet termasuk dalam kategori cukup dan pengetahuan HIV/AIDS sesudah diberikan leaflet dalam kategori baik (Rochmawati, Prabawati, & Nurjani, 2022).

Penggunaan media leaflet sangat baik digunakan untuk membantu pembelajaran karena leaflet dapat dibaca berulang-ulang. pemberian leaflet efektif karena partisipan dapat membaca kapan saja dan dapat dibawa kemana saja, sehingga berpengaruh terhadap daya ingat dalam jangka waktu yang lebih lama (Yuniwati, Yusnaini, & Khatimah, 2018). Penyebaran informasi dan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS pada siswa terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan memengaruhi sikap siswa berisiko terhadap terjangkitnya oleh virus HIV/AIDS (Astari & Fitriyani, 2019). Semakin baik pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS maka akan semakin baik pula sikap siswa dalam menghindari penyebab terjadinya HIV/AIDS (Wulandari & Namah, 2012).

Sikap positif yang dimiliki oleh siswa akan memberikan dampak untuk setiap tindakan yang dilakukan karena dapat menunjukkan perilaku baik, dalam hal ini perilaku yang tidak berisiko untuk melakukan seks bebas. Pengetahuan baik dan sikap baik yang dimiliki siswa, akan membawa dampak perilaku yang terwujud dalam tindakannya untuk tidak berisiko dalam penularan HIV (Prabasari, Juwita, & Lyliana, 2024).

Siswa dengan sikap positif yang baik memiliki tingkat perilaku yang baik pula karena sikap sangat erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan suatu individu. Sikap seseorang terhadap suatu objek menunjukkan tingkat pengetahuan orang tersebut terhadap suatu objek itu pula. Keterpaparan sumber informasi berpengaruh terhadap perilaku pencegahan HIV/AIDS, hal ini membuktikan bahwa sumber informasi sangat berperan penting dalam perubahan perilaku pencegahan HIV/AIDS (Gunawan, Lubis, & Seriani, 2021).

Hasnia*, Endah Purwanti Handayani, Eftyaningrum Dwi Wahyu Astutik, Tiyan Febriyani Lestari, Nasrianti

Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura
Korespondensi penulis: Hasnia. *Email: hasnianhiya@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i3.134>

Perbedaan pengetahuan dan sikap pada siswa siswi melalui edukasi berbasis video dan leaflet tentang HIV/AIDS

Menurut asumsi peneliti, perubahan pengetahuan dan sikap yang terjadi pada siswa siswi terjadi karena adanya tindakan yang diberikan, yaitu berupa edukasi berbasis video dan leaflet tentang HIV/AIDS. Tindakan tersebut merupakan stimulus yang dapat membentuk pengetahuan baru dan merubah pola pikir, kemudian menjadi pusat perhatian dalam proses penerimaan dan bersedia untuk mengu¹⁴ sikap khususnya dalam pencegahan HIV/AIDS. Perubahan sikap dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu sumber pesan, pesan (isi pesan), dan penerima pesan. Hal terpenting dari sumber pesan yaitu kredibilitas dan daya tarik terkait keahlian dan kepercayaan. Adanya pesan berkualitas yang dirancang oleh peneliti, sehingga menjadi informasi akurat dan dapat dipercaya oleh partisipan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang dengan pemberi pesan, maka akan mudah dipengaruhi dalam merubah sikapnya (Sumiati, 2017). Pemberian edukasi ini meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan, sehingga sadar dan malu mengubah perilakunya menjadi perilaku hidup sehat (Azhari, Yusriani, & Kurmaesih, 2022).

Tidak terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah edukasi baik pada kelompok intervensi maupun kontrol. Edukasi berbasis video dan leaflet sama-sama berpengaruh dalam⁵ meningkatkan pengetahuan dan sikap. Sesuai teori Edgar Dale bahwa media merupakan integrasi dalam sistem pembelajaran. Namun, efektivitas media tidak dilihat dari seberapa canggihnya media tersebut dalam penggunaannya. Efektivitas media dapat dilihat dari sejauh mana pencapaian tersebut dalam meningkatkan pengetahuan. Melalui media yang tepat akan mampu membawa informasi atau pesan yang ingin disampaikan dengan tepat dan benar (Su⁸stri, 2017).

Perubahan sikap tidak dapat langsung berlangsung seperti halnya perubahan pengetahuan karena sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan, pemikiran, dan predisposisi tindakan seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya yang membutuhkan waktu lebih lama daripada perubahan pengetahuan (Ramdaniati & Somantri, 2022). Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua media (video pembelajaran dan leaflet) terhadap pengetahuan dan

sikap pada siswa SMP (Khasanah, Nurjanah, Widyastuti, & Ridwan, 2021).

⁷ Didukung oleh penelitian sebelumnya menunjukkan tidak ada perbedaan pengaruh yang bermakna pada pendidikan kesehatan dengan media video dibandingkan media leaflet pada perubahan perilaku remaja tentang sadari (Rusyanti, Achadiyani, ⁷ Akbar, 2019). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan tidak ada perbedaan pengaruh yang bermakna pada pendidikan kesehatan dengan media video dibandingkan media leaflet pada perubahan perilaku remaja tentang sadari (Ajeng, Zuhrotunida, & Yunita, 2018; Herlinadiyaningsih & Arisani, 2022; Herlinadiyaningsih & Arisani, 2022). Didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan peningkatan pengetahuan dan sikap yang bermakna antara media video dan media leaflet dengan nilai pengetahuan p-value 0.103 dan sikap 0.085. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa antara kelompok video dan leaflet tidak ada perbedaan pengetahuan dan sikap yang signifikan (Supandini, 2018).

SIMPULAN

Terjadi perbedaan pengetahuan dan sikap siswa siswi tentang HIV/AIDS sebelum dan sesudah diberikan edukasi berbasis video dan leaflet, namun tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap melalui pemberian edukasi berbasis video atau leaflet karena kedua media tersebut memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap.

SARAN

Diharapkan kepada siswa siswi agar lebih aktif secara mandiri untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya masalah kesehatan pada remaja khususnya dalam mencegah penularan HIV/AIDS, mengingat tingginya angka kasus HIV/AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, A., Zuhrotunida, Z., & Yunita, R. (2018). Efektivitas Media Video dan Media Leaflet tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) terhadap Perubahan Perilaku Remaja. *Jurnal Dinamika UMT*, 3(1), 23-30.
- Arini, T., & Kasanah, A. A. (2021). Peningkatan pencegahan HIV/AIDS kepada remaja melalui pelaksanaan edukasi melalui metode peer

Hasnia*, Endah Purwanti Handayani, Eftyaningrum Dwi Wahyu Astutik, Tiyan Febriyani Lestari, Nasrianti

Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura
Korespondensi penulis: Hasnia. *Email: hasnianhiya@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i3.134>

Perbedaan pengetahuan dan sikap pada siswa siswi melalui edukasi berbasis video dan leaflet tentang HIV/AIDS

- education. *Jurnal Bhakti Civitas Akademika*, 4(2), 7-7.
- Asnita, T. I. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Seks Pranikah di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. Diakses dari: repository.poltekkesbengkulu.ac.id/529/1/TIZA/INDAH-ASNITA.pdf
- Astari, R., & Fitriyani, E. (2019). Pengaruh peer education terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan hiv-aids di SMK Korpri Majalengka. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 10(2), 143-152.
- Azhari, N., Yusriani, Y., & Kumaesih, E. (2022). Pengaruh Edukasi Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Jayapura Tahun 2019. 122–125. Diakses dari: <https://dinkes.jayapurakab.go.id/profil/profil-kesehatan/profil-kesehatan-2019/>
- Fatimah, S., Harahap, W., Pandiangan, A. T. M., & Julianda, J. (2019). Pengaruh Pembentukan Peer Educator Terhadap Pengetahuan Kespro Pada Remaja. In *Prosiding Seminar Nasional: Pertemuan Ilmiah Tahunan Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta* (Vol. 1, No. 1, pp. 146-161).
- Gunawan, I. W. A., Lubis, D., & Seriani, L. (2021). Persepsi Remaja Terhadap Kontrol Perilaku Hiv Aids di Wilayah Kerja Puskesmas Parigi Tahun 2021. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 344-344.
- Hennegan, J., Shannon, A. K., Rubli, J., Schwab, K. J., & Melendez-Torres, G. J. (2019). Women's and girls' experiences of menstruation in low-and middle-income countries: A systematic review and qualitative metasyntesis. *PLoS medicine*, 16(5), e1002803.
- Herlinadiyaningsih, H., & Arisani, G. (2022). Efektivitas Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Menstrual Hygiene di MA Darul Ulum Palangka Raya: The Effectiveness of Video Media and Leaflets on Knowledge Level and Attitude about Menstrual Hygiene in MA Darul Ulum Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(2), 193-207.
- Ismail, I. A., Febriyanti, A., Alif, D., Namira, A., Wicaksono, S., Nadeak, R. S., & Ardhana, W. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan HIV/AIDS pada remaja. *International Journal of Academic Health and Medical Research (IJAHMR)*, 6(5), 46-51.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2021. Diakses dari: [file:///C:/Users/gunna/Downloads/Laporan_TW_I_2021_FINAL1\(1\).pdf](file:///C:/Users/gunna/Downloads/Laporan_TW_I_2021_FINAL1(1).pdf)
- Khasanah, P. M., Nurjanah, N., Widyastuti, T., & Ridwan, D. (2021). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Setelah Penyuluhan Plak Menggunakan Media Video Pembelajaran dan Leaflet pada Siswa SMP. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 376–381.
- Khofiyah, N., & Islamiah, B. F. (2018). Pengaruh Edukasi Tentang HIV/AIDS Terhadap Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 2(1), 16–20.
- Kristianti, S., Suwoyo, S., & Pratiwi, I. Y. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap kecemasan menghadapi persalinan pada ibu primigravida trimester iii di wilayah kerja puskesmas blabak kediri. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 2(2), 84-92.
- Laporan Inti Muda Papua. (2022). Kasus HIV/AIDS di Kabupaten Jayapura.
- Lastri, S., Hayati, E., & Nursyifa, A. (2020). Dampak Kenakalan Remaja Untuk Meningkatkan Kesadaran Dari Bahaya Kenakalan Remaja Bagi Masa Depan. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*.
- Prabasari, N. A., Juwita, L., & Lyliana, M. A. (2019). Correlation Between Knowledge and Attitude To Prevent Transmission of Hiv/Aids With Student'S Free Sex Behaviour [Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Penularan Hiv/Aids Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Mahasiswa]. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 6(2), 55.

Hasnia*, Endah Purwanti Handayani, Eftyaningrum Dwi Wahyu Astutik, Tiyan Febriyani Lestari, Nasrianti

Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura
Korespondensi penulis: Hasnia. *Email: hasnianhiya@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i3.134>

Perbedaan pengetahuan dan sikap pada siswa siswi melalui edukasi berbasis video dan leaflet tentang HIV/AIDS

- Ramadani, S. (2020). Implementasi Penggunaan Media Interaktif Dalam Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Remaja Di Smk N 1 Padang Panjang. *Jurnal Riset Media Keperawatan*, 5(1), 38-43.
- Ramdaniati, S. N., & Somantri, U. W. (2022). Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Antara Media Video dan Media Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan COVID-19 di MAN 1 Pandeglang Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Hearty*, 10(1), 32-41.
- Rochmawati, L., Prabawati, S., & Nuranani, F. (2022). Peningkatan Pengetahuan HIV-AIDS Pada Remaja Melalui Media Leaflet "Aku Bangga Aku Tahu". *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 9-14.
- Rusyanti, S., Achadiyani, A., & Akbar, I. B. (2019). Edukasi Kesehatan Reproduksi Menggunakan Media Video Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang Menstruasi Pertama. *Media Informas-Kesehatan (Medikes)*, 6(1), 91-95.
- Safitri, N. (2018). Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video Eksklusif Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 8(154-64).
- Sulastri, N. (2017). *Efektivitas Media Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Hiv-Aids Pada Remaja di Ma Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2017*.
- Sumiati, S. (2017). Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Keluarga Baru. *Jurnal Media Kesehatan*, 10(1), 052-057.
- Supandini, R. W. D. (2019). Efektifitas Penyuluhan Dengan Leaflet Dan Video Terhadap Sikap Remaja Dalam Pencegahan Hiv Dan Aids Pada Siswa Kelas X Sman 1 Seyegan Sleman (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Suyami, S., Purnomo, R. T., & Sutantri, R. (2019). Edukasi Menggosok Gigi Terhadap Kemampuan Anak Menggosok Gigi Pada Anak Tunagrahita di SLB Shanti Yoga Klaten. *MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), 93-112.
- Wulandari, I. S. M., & Namah, I. (2019). Penyuluhan Kesehatan Tentang Hiv/Aids Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Siswa Sma Negeri Parongpong Desa Cihanjuang Kecamatan Bandung Barat. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 5(1), 56-62.
- Yuniwati, C., Yumnaini, Y., & Khatimah, K. (2018). Pengaruh Media Audio Visual Dan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Mas Darul Ihsan Aceh Besar Tentang Hiv/Aids. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 13(2), 116-120.

Hasnia*, Endah Purwanti Handayani, Eftyaningrum Dwi Wahyu Astutik, Tiyan Febriyani Lestari, Nasrianti

Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura
Korespondensi penulis: Hasnia. *Email: hasnianhiya@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i3.134>

Perbedaan pengetahuan dan sikap pada siswa siswi melalui edukasi berbasis video dan leaflet tentang HIV/AIDS

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet	84 words — 3%
2	ijeais.org Internet	65 words — 2%
3	docplayer.info Internet	64 words — 2%
4	simdos.unud.ac.id Internet	55 words — 2%
5	core.ac.uk Internet	45 words — 1%
6	e-journal.lppmdianhusada.ac.id Internet	44 words — 1%
7	journal.umpr.ac.id Internet	44 words — 1%
8	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet	38 words — 1%
9	ojs.poltekkes-medan.ac.id Internet	35 words — 1%

10	deportesportt.esy.es Internet	26 words — 1%
11	digilib.unila.ac.id Internet	26 words — 1%
12	repository.wima.ac.id Internet	26 words — 1%
13	ners.unair.ac.id Internet	25 words — 1%
14	jurnal.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id Internet	23 words — 1%
15	Riski Oktafia, Nur Azizah Indriastuti. "Gerakan Peduli Sehat Reproduksi Wanita (Gelis P-San) Sebagai Upaya Pemberdayaan Deteksi Dini Kesehatan Reproduksi Wanita di Wilayah Bantul Yogyakarta", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022 Crossref	22 words — 1%
16	ejurnal.malahayati.ac.id Internet	21 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES

EXCLUDE MATCHES

< 20 WORDS

< 20 WORDS